

Seleksi Pamong Harus Diulang

■ Camat Sanden Sebut Hasil Ujian Tak Valid ✓

BANTUL, TRIBUN - Seleksi pamong desa untuk posisi Kepala Seksi (Kasi) Pelayanan Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Bantul, harus diulang. Sebab, Camat Sanden Fatoni, menolak hasil ujian seleksi karena dianggap tidak valid dan merekomendasikan adanya seleksi ulang.

Penolakan tersebut disampaikan melalui surat nomor 141/195 tertanggal 16 Mei 2017 yang ditujukan kepada Lurah Desa Murtigading.

Alasan camat menolak dan merekomendasikan adanya pemilihan ulang karena terjadi kesalahan proses penilaian dan dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

Dalam surat yang ditandatangani Fatoni ini juga dijabarkan dalam hasil revisi nilai dalam pengamatan pihaknya ternyata masih ada kesalahan dalam penjumlahan nilai. Ada ketidaksesuaian pada jumlah nilai seorang peserta yakni Alek Rahmad yang pada hasil revisi menempati peringkat satu.

Seperti diketahui, pekan lalu pihak desa mengirimkan rekomendasi tiga nama peserta seleksi yang menempati peringkat 1 hingga 3, berdasarkan hasil revisi nilai rekapitulasi kepada Camat. Tiga nama tersebut yang diajukan untuk dipilih menempati posisi Kasi Pelayanan.

"Keputusan itu dianggap menjadi keputusan yang



Ada ketidaksesuaian pada jumlah nilai seorang peserta. Keputusan itu dianggap menjadi keputusan yang paling baik, melihat kondisi yang ada di masyarakat

paling baik, melihat kondisi yang ada di masyarakat," kata Fatoni ketika dikonfirmasi, Rabu (17/5).

Dia juga mengatakan sudah melakukan konsultasi dengan Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten Bantul, sebelum memutuskan.

Sementara itu, terkait dengan seleksi ulang, Fatoni berharap seleksi ulang bisa dilakukan secepatnya. Kemarin diagendakan ada pertemuan antara pihaknya dan pihak desa untuk membahas kelanjutan masalah ini, bertempat di Kantor Kecamatan Sanden.

Wewenang Camat

Ditempat terpisah, kemarin Lurah Desa Murtigading Sutrisno mengatakan penolakan hasil seleksi adalah wewenang dari camat. Terkait dengan seleksi ulang, Sutrisno saat ditemui di kantornya mengatakan bah-

wa seleksi maksimal digelar dalam kurun waktu satu tahun mendatang.

"Rekomendasi ditolak oleh camat, dan seleksi harus diulang," ujarnya yang sudah melakukan pertemuan dengan panita dan desa, Selasa (16/5) malam.

Menurut Sutrisno, rencana seleksi ulang akan dimulai dari awal dan melakukan penjarangan kembali. Terkait kenapa harus satu tahun lagi, menurutnya itu berkaitan dengan masalah anggaran, karena seleksi akan memakan biaya dan seleksi ulang tidak ada di anggaran tahun ini. Menurutnya kerugian rugi dengan adanya ini secara anggaran.

Ditanya apakah akan menggunakan pihak ketiga dari UMY lagi, menurut-

nya ada kemungkinan bisa dengan pihak lain. Karena jika ada seleksi ulang maka seluruh panitia juga akan diganti dan tidak sama dengan panitia sebelumnya, dan pemilihan pihak ketiga sebagai tim penguji adalah kewenangan panitia. "Mestinya nanti panitia pilih (pihak ketiga) yang lain," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, polemik seleksi pamong di Murtigading muncul setelah ada protes dari peserta karena ada kejanggalan pada nilai rekapitulasi hasil seleksi. Setelah itu ada ralat hasil rekapitulasi dari tim penguji dari UMY, adanya ralat ini pun memunculkan protes dan ada lima peserta yang melayangkan surat keberatan. (dnh)